

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam LRA, pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan dan Beban terdapat pada LO, pos perubahan Ekuitas terdapat pada LPE.

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2021. Neraca menggambarkan posisi keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. LO menyajikan Pendapatan sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, dan Beban tahun berjalan. LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2021.

Tabel 4.1 Ikhtisar LRA TA 2021 dan Realisasi TA 2020

| No | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|----|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Pendapatan | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.182.515.474,23 |
| 2. | Belanja | 407.197.405.026,00 | 348.972.594.479,31 | 85,70 | 265.761.212.098,12 |
| 3. | Transfer | - | - | - | - |
| 4. | Surplus/Defisit (1-2-3) | (277.197.405.026,00) | (190.563.587.874,20) | 68,75 | (139.578.696.623,89) |
| 5. | Penerimaan Pembiayaan | - | - | - | - |
| 6. | Pengeluaran Pembiayaan | - | - | - | - |
| 7. | Pembiayaan (5-6) | - | - | - | - |
| 8. | SiLPA (4+7) | - | (190.563.587.874,20) | 68,7 | (139.578.696.623,89) |

4.1.1. Pendapatan – LRA

TA 2021

TA 2020

Rp158.409.006.605,11

Rp126.182.515.474,23

Pendapatan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp130.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp158.409.006.605,11 atau sebesar 121,85% dan naik sebesar Rp32.226.491.130,88 jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp126.182.515.474,23 atau sebesar 25,54%. Pendapatan terdiri atas PAD, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|---------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Pendapatan Asli Daerah | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.161.515.474,23 |
| 2. | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | - | - | - | 21.000.000,00 |
| Jumlah | | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.182.515.474,23 |

Berdasarkan Pendapatan TA 2021 di atas diketahui bahwa Pendapatan melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi PAD terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 100,00%, sedangkan kontribusi Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 0,00%.

| | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| 4.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah - LRA | TA 2021 | TA 2020 |
| | Rp158.409.006.605,11 | Rp126.161.515.474,23 |

PAD dianggarkan sebesar Rp130.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp158.409.006.605,11 atau sebesar 121,85% dan naik sebesar Rp32.226.491.130,88 atau sebesar 25,54% jika dibandingkan dengan realisasi PAD TA 2020 sebesar Rp126.161.515.474,23. PAD diperoleh dari Lain-lain PAD yang Sah.

Rincian anggaran dan realisasi PAD TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|-----|--|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Lain-lain PAD yang Sah (Pendapatan BLUD) | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.161.515.474,23 |
| | Jumlah | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.161.515.474,23 |

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp158.409.006.605,11 tersebut merupakan penerimaan pendapatan pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher (BLUD) Jambi, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

| | | |
|---|----------------|------------------------|
| 4.1.1.2 Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah - LRA | TA 2021 | TA 2020 |
| | Rp0,00 | Rp21.000.000,00 |

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 dan turun sebesar Rp21.000.000,00 atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2020 sebesar Rp21.000.000,00. realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2020 sebesar Rp21.000.000,00

| | | |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 4.1.2. Belanja | TA 2021 | TA 2020 |
| | Rp348.972.594.479,31 | Rp265.761.212.098,12 |

Belanja TA 2021 dianggarkan sebesar Rp407.197.405.026,00 dengan realisasi sebesar Rp348.972.594.479,31 atau sebesar 85,70% dan naik sebesar Rp83.211.382.381,19 atau sebesar 31,31% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp265.761.212.098,12. Belanja terdiri atas Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Belanja Pegawai BLUD, Belanja Barang dan Jasa BLUD serta Belanja Modal BLUD pada semester I dan bulan Agustus tahun 2021 terealisasi pada belanja pegawai rekening belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN, hal ini terjadi dikarenakan anggaran pada DPA (APBD) murni belanja BLUD hanya terdapat pada Rekening belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|---------------|-----------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Belanja Operasi | 366.117.945.423,00 | 315.525.311.950,31 | 86,18 | 237.295.852.066,72 |
| 2. | Belanja Modal | 41.079.459.603,00 | 33.447.282.529,00 | 81,42 | 28.465.360.031,4 |
| Jumlah | | 407.197.405.026,00 | 348.972.594.479,31 | 85,70 | 265.761.212.098,12 |

Berdasarkan Belanja TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Operasi terhadap jumlah Belanja adalah sebesar 89,91%, Belanja Modal sebesar 10,09%. Hal itu memperlihatkan biaya operasional Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi cukup tinggi yaitu sebesar 89,91% dari keseluruhan Belanja.

4.1.2.1 Belanja Operasi

| TA 2021 | TA 2020 |
|-----------------------------|-----------------------------|
| Rp315.525.311.950,31 | Rp237.295.852.066,72 |

Belanja Operasi TA 2021 dianggarkan sebesar Rp366.117.945.423,00 dengan realisasi sebesar Rp315.525.311.950,31 atau sebesar 86,18%, naik sebesar Rp78.229.459.883,59 atau sebesar 32,97% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2020 sebesar Rp237.295.852.066,72. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|---------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Belanja Pegawai | 221.147.832.886,00 | 222.431.653.040,31 | 100,58 | 157.568.871.766,72 |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa | 144.970.112.537,00 | 93.093.658.910,00 | 64,22 | 79.726.980.300,00 |
| Jumlah | | 366.117.945.423,00 | 315.525.311.950,31 | 86,18 | 237.295.852.066,72 |

Berdasarkan Belanja Operasi TA 2021 di atas Persentase Belanja Pegawai atas Belanja Operasi adalah sebesar 70,50%, Belanja Barang dan Jasa sebesar 29,50%.

4.1.2.1.1 Belanja Pegawai

| TA 2021 | TA 2020 |
|-----------------------------|-----------------------------|
| Rp222.431.653.040,31 | Rp157.568.871.766,72 |

Belanja Pegawai TA 2021 dianggarkan sebesar Rp 221.147.832.886,00 dengan realisasi sebesar Rp222.431.653.040,31 atau sebesar 100,58% dan naik sebesar Rp64.862.781.273,59 atau sebesar 41,16% dari realisasi Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp157.568.871.766,72.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|---------------|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Belanja Gaji dan Tunjangan | 66.987.956.332,00 | 63.014.601.794,00 | 94,07 | 61.149.520.796,72 |
| 2. | Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 108.513.529.155,31 | 120.939.180.877,31 | 111,45 | 40.827.488.486,00 |
| 3. | Belanja Pegawai BLUD | 45.646.347.398,69 | 38.477.870.369,00 | 84,30 | 55.591.862.484,00 |
| Jumlah | | 221.147.832.886,00 | 222.431.653.040,31 | 100,58 | 157.568.871.766,72 |

Berdasarkan Belanja Pegawai TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan melampaui target yang ditetapkan. Persentase Belanja Gaji dan Tunjangan atas Belanja Pegawai adalah sebesar 94,07%, Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar 111,45%, Belanja Pegawai BLUD sebesar 84,30%.

Rincian belanja pegawai per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

4.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

| | TA 2021 | TA 2020 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| | Rp93.093.658.910,00 | Rp79.726.980.300,00 |

Belanja Barang TA 2021 dianggarkan sebesar Rp906.312.604.838,50 dengan realisasi sebesar Rp93.093.658.910,00 atau sebesar 64,22% dan naik sebesar Rp13.366.678.610,00 atau sebesar 16,77% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2020 sebesar Rp 79.726.980.300,00.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2020 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|-----|---|--------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1 | Belanja Bahan Pakai Habis | 35.988.583.470,00 | 19.760.287.233,00 | 54,91 | 548.274.955,00 |
| 2 | Belanja Barang Bekas Dipakai | 9.875.000,00 | 2.275.000,00 | 23,04 | |
| 3 | Belanja Bahan/Material | - | - | | 17.964.851.969,00 |
| 4 | Belanja Jasa Kantor | 53.976.786.980,00 | 38.144.748.556,00 | 70,67 | 14.495.701.692,00 |
| 5 | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | - | - | | 629.633.175,00 |
| 6 | Belanja Sewa Peralatan dan Mesin | 16.299.360,00 | 15.540.000,00 | 95,34 | |
| 7 | Belanja Cetak dan Penggandaan | - | - | | 202.756.000,00 |
| 8 | Belanja Makanan dan Minuman | - | - | | 2.744.086.415,00 |
| 9 | Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya | - | - | | 550.096.800,00 |
| 10 | Belanja Perjalanan Dinas | 1.089.755.000,00 | 921.094.404,00 | 84,52 | 551.559.749,00 |
| 11 | Belanja Pemeliharaan | 7.622.722.857,00 | 6.611.649.449,00 | 86,74 | 2.808.248.374,00 |
| 12 | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 461.350.000,00 | 392.414.723,00 | 85,06 | 125.943.509,00 |
| 13 | Belanja Honorarium PNS | - | - | | 409.805.600,00 |
| 14 | Belanja Honorarium Non PNS | - | - | | 307.800.000,00 |
| 15 | Belanja Barang dan Jasa BLUD | | | | 38.188.834.182,00 |

| | | | | | |
|---------------|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| | | 45.804.739.870,00 | 27.245.649.545,00 | 59,48 | |
| 16 | Belanja Perlengkapan/Peralatan Kantor | - | - | | 199.386.880,00 |
| Jumlah | | 144.970.112.537,00 | 93.093.658.910,00 | 64,22 | 79.726.980.300,00 |

Berdasarkan Belanja Barang dan Jasa TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Empat kegiatan yang paling besar pengaruhnya atas Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Jasa Kantor sebesar 40,97%, Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar 29,27%, Belanja Bahan Pakai Habis sebesar 21,23%, dan Belanja Pemeliharaan sebesar 7,10%. Hal itu memperlihatkan Belanja jasa kantor paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Barang dan Jasa.

4.1.2.1.3 Belanja Modal

| | |
|----------------------------|----------------------------|
| TA 2021 | TA 2020 |
| Rp33.447.282.529,00 | Rp28.465.360.031,40 |

Belanja Modal TA 2020 dianggarkan sebesar Rp628.761.734.829,54 dengan realisasi sebesar Rp33.447.282.529,00 atau sebesar 81,42% dan naik sebesar Rp4.981.922.497,60 atau sebesar 25,83% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2021 sebesar Rp28.465.360.031,40. Belanja Modal terdiri atas Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Bangunan dan Gedung, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|---------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Belanja Peralatan dan Mesin | 32.306.327.603,00 | 25.649.831.692,00 | 79,40 | 16.647.107.687,00 |
| 2. | Belanja Bangunan dan Gedung | 8.256.728.000,00 | 7.494.657.000,00 | 90,77 | 11.818.252.344,40 |
| 3. | Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 516.404.000,00 | 302.793.837,00 | 58,64 | 0,00 |
| Jumlah | | 41.079.459.603,00 | 33.447.282.529,00 | 81,42 | 28.465.360.031,40 |

Berdasarkan Belanja Modal TA 2021 di atas diketahui bahwa secara akumulasi maupun per jenis belanja tidak melampaui anggaran Belanja Modal.

Persentase Belanja Peralatan dan mesin atas Belanja Modal adalah sebesar 76,69%, Belanja Bangunan dan Gedung sebesar 22,41%, Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar 0,91%.

4.1.2.2 Surplus/Devisit

| | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| TA 2021 | TA 2020 |
| (Rp190.563.587.874,20) | (Rp139.578.696.623,89) |

Surplus/Devisit tahun 2021 dianggarkan sebesar (Rp277.197.405.026,) terealisasi sebesar (Rp190.563.587.874,2) atau 68,75%, naik/turun sebesar (Rp50.984.891.250,31) atau 36,53% jika dibandingkan dengan Surplus/Devisit tahun 2020 sebesar (Rp139.578.696.623,89).

Tabel 4.9 Surplus/Devisit TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Anggaran TA 2021 (Rp) | Realisasi TA 2021 (Rp) | Persentase (%) | Realisasi TA 2020 (Rp) |
|--------------------------|------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4:3 | 6 |
| 1. | Pendapatan | 130.000.000.000,00 | 158.409.006.605,11 | 121,85 | 126.182.515.474,23 |
| 2. | Belanja | 407.197.405.026,00 | 348.972.594.479,31 | 85,70 | 265.761.212.098,12 |
| Surplus / Devisit | | (277.197.405.026,00) | (190.563.587.874,20) | 68,75 | (139.578.696.623,89) |

4.1.3 Pembiayaan

TA 2021

TA 2020

Rp0,00

Rp0,00

Pembiayaan (*netto*) TA 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp0,00 tidak ada anggaran Penerimaan Pembiayaan maupun Pengeluaran Pembiayaan.

4.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan

TA 2021

TA 2020

Anggaran

(Rp190.563.587.874,20)

(Rp139.578.696.623,89)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran ditambah dengan Pembiayaan Netto selama satu periode pelaporan. SiLPA Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi TA 2021 adalah sebesar (Rp190.563.587.874,20) naik/turun sebesar (Rp50.984.891.250,31) atau 36,53% jika dibandingkan dengan Surplus/Devisit tahun 2020 sebesar (Rp139.578.696.623,89).

4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan yang merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

TA 2021

TA 2020

(Rp139.578.696.623,89)

(Rp183.797.246.963,35)

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran sebelumnya, nilai per 1 Januari 2021 sebesar (Rp139.578.696.623,89), turun sebesar Rp44.218.550.339,46 atau sebesar (24,06%) bila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp183.797.246.963,35.

4.2.2. Penggunaan SAL sebagai

TA 2021

TA 2020

Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan (Rp139.578.696.623,89)

(Rp183.797.246.963,35)

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2020 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 sebesar **(Rp139.578.696.623,89)**, naik sebesar Rp44.218.550.339,46 atau sebesar (24,06%) bila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp183.797.246.963,35.

| | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| 4.2.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan | TA 2021 | TA 2020 |
| Anggaran (SILPA/SIKPA) | (Rp190.563.587.874,20) | (Rp139.578.696.623,89) |

SILPA/SIKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran TA 2021 sebesar **(Rp190.563.587.874,20)**, turun sebesar (Rp50.984.891.250,31) atau sebesar (36,52%) bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar **(Rp139.578.696.623,89)**.

| | | |
|---|----------------|----------------|
| 4.2.4. Koreksi Kesalahan Pembukuan | TA 2021 | TA 2020 |
| Tahun Sebelumnya | Rp0,00 | Rp0,00 |

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya sebesar Rp0,00 sama dengan tahun 2020 sebesar Rp0,00

| | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| 4.2.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir | TA 2021 | TA 2020 |
| | (Rp190.563.587.874,20) | (Rp139.578.696.623,89) |

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2021 sebesar **(Rp190.563.587.874,20)** turun (Rp50.984.891.250,31) atau sebesar (36,52%) bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar **(Rp139.578.696.623,89)**.

4.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021.

Tabel 4.10 Ikhtisar Neraca per 31 Desember TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | 31 Desember TA 2021 (Rp) | 31 Desember TA 2020 (Rp) | Kenaikan/Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|-----|-----------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Aset | 449.220.032.428,74 | 422.892.898.494,28 | 26.327.133.934,46 | 6,23 |
| 2. | Kewajiban | 41.384.091.307,62 | 40.152.191.937,40 | 1.231.899.370,22 | 3,07 |
| 3. | Ekuitas | 407.835.941.121,12 | 382.740.706.556,88 | 25.095.234.564,24 | 6,56 |

| | | |
|--------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 4.3.1. Aset | per 31 Desember TA 2021 | per 31 Desember TA 2020 |
| | Rp449.220.032.428,74 | Rp422.892.898.494,28 |

Aset per 31 Desember TA 2021 sebesar Rp449.220.032.428,74 naik sebesar Rp26.327.133.934,46 atau sebesar 6,23% jika dibandingkan dengan Aset per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp422.892.898.494,28. Aset terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

Rincian Aset per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Aset per 31 Desember TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2021 | per 31 Desember TA 2020 | Kenaikan/ Penurunan | Persentase Kenaikan/ Penurunan |
|---------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Aset Lancar | 79.542.523.557,56 | 60.239.709.798,47 | 19.302.813.759,09 | 32,04 |
| 2. | Investasi Jangka Panjang | - | - | - | - |
| 3. | Aset Tetap | 369.455.966.191,18 | 359.336.020.615,81 | 10.119.945.575,37 | 2,82 |
| 4. | Dana Cadangan | - | - | - | - |
| 5. | Aset Lainnya | 221.542.680,00 | 3.317.168.080,00 | (3.095.625.400,00) | (93,32) |
| Jumlah | | 449.220.032.428,74 | 422.892.898.494,28 | 26.327.133.934,46 | 6,23 |

Berdasarkan Aset per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan kenaikan terbesar pada Aset Lancar sebesar Rp.19.302.813.759,09 atau sebesar 32,04%.

Persentase Aset Lancar atas keseluruhan Aset per 31 Desember TA 2021 adalah sebesar 17,71%, Investasi Jangka Panjang sebesar 0%, Aset Tetap sebesar 82,24%, Dana Cadangan sebesar 0%, dan Aset Lainnya sebesar 0,05%. Hal itu memperlihatkan Aset Tetap paling berpengaruh atas keseluruhan Aset.

4.3.1.1. Aset Lancar per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp79.542.523.557,56 **Rp60.239.709.798,47**

Aset Lancar per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp79.542.523.557,56 naik sebesar Rp19.302.813.759,09 atau sebesar 22,81% jika dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp60.239.709.798,47. Aset Lancar terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, dan Persediaan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Aset Lancar per 31 Desember TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2021 | per 31 Desember TA 2020 | Kenaikan/Penurunan | Persentase Kenaikan/ Penurunan |
|---------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Kas dan Setara Kas | 45.106.139.363,87 | 38.519.152.492,07 | 6.586.986.871,80 | 17,10 |
| 2. | Investasi Jangka Pendek | - | - | - | - |
| 3. | Piutang | 16.482.214.305,25 | 601.439.423,00 | 15.880.774.882,25 | 2.640,46 |
| | Penyisihan Piutang | (263.113.850,23) | (212.472.817,60) | 50.641.032,63 | 23,83 |
| 4. | Belanja Dibayar di Muka | - | - | - | - |
| 5. | Persediaan | 18.217.283.738,67 | 21.331.590.701,00 | 3.114.306.962,33 | 14,60 |
| Jumlah | | 79.542.523.557,56 | 60.239.709.798,47 | 19.302.813.759,09 | 22,81 |

Berdasarkan Aset Lancar per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Lancar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan kenaikan terbesar pada Piutang sebesar Rp15.880.774.882,25 atau sebesar 2.640,46 %.

Persentase Kas dan Setara Kas atas keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember TA 2021 adalah sebesar 56,71%, Investasi Jangka Pendek sebesar 0%, Piutang sebesar 20,72%, Belanja Dibayar di Muka sebesar 0,09%, dan Persediaan sebesar 22,90%. Hal itu memperlihatkan Kas dan Setara Kas paling berpengaruh atas keseluruhan Aset Lancar.

4.3.1.1.1 Kas dan Setara Kas **per 31 Desember TA 2021** **per 31 Desember TA 2020**
Rp45.106.139.363,87 **Rp38.519.152.492,07**

Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2021 sebesar **Rp45.106.139.363,87** turun sebesar Rp 6.586.986.871,80 atau sebesar 17,10% jika dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp38.519.152.492,07.

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2021 dan 2020

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2020 (Rp) | per 31 Desember TA 2019 (Rp) | Kenaikan/Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|-----|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Kas di Bendahara Penerimaan | - | - | - | - |
| 2. | Kas di Bendahara Pengeluaran | 629.365.705,00 | 16.000.000,00 | 613.365.705,00 | 3.833,54 |
| 3. | Kas di Bendahara BLUD | 44.476.773.658,87 | 38.503.152.492,07 | 5.973.621.166,80 | 15,51 |
| | Jumlah | 45.106.139.363,87 | 38.519.152.492,07 | 6.586.986.871,80 | 17,10 |

Berdasarkan Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan kenaikan terbesar pada Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp5.973.621.166,80 atau sebesar 15,51%.

Persentase Kas atas keseluruhan Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2021 adalah : Kas di Bendahara Penerimaan sebesar 0%, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar 0,04%, Kas di Bendahara BLUD sebesar 99,96%, Hal itu memperlihatkan Kas di Bendahara BLUD paling berpengaruh atas keseluruhan Kas dan Setara Kas.

4.3.1.1.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan **per 31 Desember TA 2021** **per 31 Desember TA 2020**
Rp0,00 **Rp0,00**

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember TA 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp0,00.

4.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran **per 31 Desember TA 2021** **per 31 Desember TA 2020**
Rp629.365.705,00 **Rp16.000.000,00**

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2021 sebesar Rp629.365.705,00 naik sebesar Rp613.365.705,00 atau 3.833,54% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2020 sebesar Rp16.000.000,00.

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2021 sebesar Rp629.365.705,00 merupakan sisa UYHD Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi yang berada di Bank Jambi nomor rekening 101033767 atas nama Bendahara Pengeluaran Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi dan sudah disetor ke Kas Daerah tanggal 3 Januari 2022.

| | | |
|----|--|--------------------------|
| 1) | Belanja Modal Peralatan dan Mesin APBD: | |
| | <i>Alat Bantu</i> | 2.600.000,00 |
| | <i>Alat Kantor</i> | 550.639.160,00 |
| | <i>Alat Rumah Tangga</i> | 250.628.250,00 |
| | <i>Alat Kedokteran</i> | 9.411.108.248,00 |
| | <i>Alat Kesehatan Umum</i> | 9.910.807.660,00 |
| | Jumlah | 20.125.783.318,00 |
| 2) | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (alat Kantor) BLUD | 5.524.048.374,00 |
| 2. | Mutasi tambah aset peralatan dan mesin perolehan dari Realisasi yg dianggarkan pada belanja Jasa Pelayanan BLUD sebesar Rp3.185.071.232,00 | |
| | <i>PM perolehan belanja Jasa BLUD SMT I</i> | 24.919.985.57 |
| | <i>PM perolehan belanja Jasa BLUD bulan Agustus</i> | 6.930.726.75 |
| | Jumlah | 3.185.071.232,00 |
| 3. | Mutasi tambah aset peralatan dan mesin perolehan BTT tahun 2021 sebesar Rp1.565.168.500,00 | |
| | <i>Alat Kantor</i> | 9.947.635.00 |
| | <i>Peralatan Kedokteran</i> | 5.589.050.00 |
| | <i>Komputer Unit</i> | 11.500.000,00 |
| | Jumlah | 1.565.168.500,00 |
| 4. | Mutasi tambah aset peralatan dan mesin perolehan dari Belanja Modal yang belum dibayar (Utang) BLUD tahun 2021 sebesar Rp4.201.155.271,10 | |
| | <i>Alat Rumah Tangga</i> | 10.293.275,45 |
| | <i>Alat Studio</i> | 87.711.650,00 |
| | <i>Alat Kedokteran</i> | 2.830.810.956,00 |
| | <i>Komputer Unit</i> | 1.625.750.00 |
| | <i>Alat Pelindung</i> | 9.073.011.96 |
| | Jumlah | 4.201.155.271,10 |
| 5. | Mutasi tambah aset peralatan dan mesin perolehan Hibah tahun 2021 sebesar Rp17.388.775.300,00 | |
| | <i>Alat Kantor dan Rumah Tangga</i> | 603.974.000,00 |
| | <i>Peralatan Kedokteran</i> | 167.848.013.00 |
| | Jumlah | 17.388.775.300,00 |
| 6. | Mutasi tambah aset peralatan dan mesin perolehan Mutasi dari Dinas PU tahun 2021 Berupa Genset sebesar Rp1.707.190.500,00 | |

Mutasi Kurang sebesar **Rp3.019.182.158,00** yang terdiri atas:

1. Mutasi kurang atas Peralatan dan Mesin yang nilai satuannya dibawah kapitalisasi sebesar Rp898.270.831,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun

2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah sebagai berikut:

| | | |
|-----|---|-------------------------|
| 1. | <i>mengeluarkan Aset yang diperoleh dari Peralatan dan Mesin Hibah Kemenkes R.I Tahun 2021 dibawah nilai kapitalisasi</i> | 155.293.000,00 |
| 2. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari Belanja Modal dibawah nilai kapitalisasi (Alat2 kantor dan RT</i> | 14.544.750,00 |
| 3. | <i>mengeluarkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat kantor dan RT) bersumber dari apbd dan blud dikarenakan dibawah nilai kapitalisasi</i> | 367.310.980,00 |
| 4. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan dan mesin (Alat Kantor dan RT) perolehan BTT dibawah nilai Kedokteran)</i> | 16.012.500,00 |
| 5. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari Belanja Modal dibawah nilai kapitalisasi (Alat2 Studio dan Komunikasi)</i> | 450.000,00 |
| 6. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan dan mesin (Alat Studio dan Komunikasi) perolehan APBD dan BLUD semester II dibawah nilai kapitalisasi</i> | 6.609.000,00 |
| 7. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan mesin (alat studio dan komunikasi) perolehan Hutang BLUD semester II dibawah nilai kapitalisasi</i> | 7.593.680,00 |
| 8. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari Belanja Modal dibawah nilai kapitalisasi (Alat2 Kedokteran)</i> | 5.082.588,00 |
| 9. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan dan mesin (Alat Kedokteran) perolehan BTT dibawah nilai kapitalisasi</i> | 7.660.000,00 |
| 10. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan dan mesin (Alat Kedokteran) perolehan APBD dan BLUD semester II dibawah nilai kapitalisasi</i> | 175.868.785,50 |
| 11. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan mesin (alat kedokteran) perolehan Hutang BLUD semester II dibawah nilai kapitalisasi</i> | 139.778.072,50 |
| 12. | <i>mengeluarkan belanja modal peralatan dan mesin (Komputer) perolehan APBD dan BLUD semester II dibawah nilai kapitalisasi</i> | 2.067.475,00 |
| | Jumlah | 898.270.831,00 |
| | | |
| 2. | Mutasi kurang atas aset yang sudah tercatat dan diakui sebagai utang tahun lalu sebesar Rp1.408.065.609,00 | |
| 1. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020</i> | 382.202.000,00 |
| 2. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020</i> | 43.199.120,00 |
| 3. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020</i> | 743.396.510,00 |
| 4. | <i>mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020</i> | 239.267.979,00 |
| | Jumlah | 1.408.065.609,00 |
| | | |
| 3. | Mutasi kurang atas Belanja modal yang berupa barang dan jasa sebesar Rp712.845.718,00. | |
| 1. | <i>mengeluarkan belanja Peralatan dan Mesin (Alat Kantor dan RT) ke kelompok Belanja Barang Jasa</i> | 153.436.817,00 |
| 2. | <i>mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat RT) blud ke kelompok belanja barang dan jasa</i> | 11.591.817,00 |

| | | |
|----|---|-----------------------|
| 3. | <i>mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat RT) blud ke kelompok belanja barang dan jasa</i> | 3.139.182,00 |
| 4. | <i>mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan) ke kelompok belanja barang dan jasa</i> | 428.387.000,00 |
| 5. | <i>mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Kedokteran) ke kelompok belanja barang dan jasa</i> | 37.040.902,00 |
| 6. | <i>mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Komputer) ke kelompok belanja barang dan jasa</i> | 79.250.000,00 |
| | Jumlah | 712.845.718,00 |

| | | | |
|------------------|----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.3.3 | Gedung dan Bangunan | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | Rp220.766.952.180,48 | Rp212.299.414.180,48 |

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp220.766.952.180,48 naik sebesar Rp8.467.538.000, atau sebesar 3,99% jika dibandingkan dengan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp212.299.414.180,48. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|---------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | 212.299.414.180,48 |
| Mutasi Tambah | Rp | 10.357.151.000,00 |
| Mutasi Kurang | Rp | <u>(1.889.613.000,00)</u> |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | 220.766.952.180,48 |

Mutasi tambah sebesar **Rp10.357.151.000,00** terdiri atas:

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar Rp7.494.657.000,00 dengan rincian pada **Lampiran 6**.
- Mutasi tambah aset Gedung dan Bangunan perolehan dari Belanja barang dan jasa BLUD sebesar Rp2.363.853.000,00
- Mutasi tambah Aset Gedung dan Bangunan perolehan dari belanja yang belum dibayar/ Utang tahun 2021 sebesar Rp 302.940.000,00
- Mutasi tambah atas reklasifikasi dari aset selain Gedung dan Bangunan sebesar Rp195.701.000,00

Mutasi kurang sebesar **Rp 1.889.613.000,00** terdiri atas:

- Mutasi kurang atas Gedung dan Bangunan yang nilai satuannya dibawah kapitalisasi sebesar Rp10.000.000,00
- Mutasi kurang atas reklasifikasi ke selain aset Gedung dan Bangunan sebesar **Rp1.278.878.000,00** yang terdapat pada:
 - Reklasifikasi ke Aset Jalan Jaringan Irigasi 807.142.000,00
 - Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya 76.769.000,00
 - Reklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan 394.967.000,00

Jumlah (1+2+3) 1.278.878.000,00
- Mutasi kurang mengeluarkan aset Gedung dan Bangunan perolehan belanja modal untuk bayar utang yang asetnya sudah dicatat tahun lalu sebesar Rp 600.735.000,00

| 4.3.1.3.4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | per 31 Desember TA 2021 | per 31 Desember TA 2020 |
|-----------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Rp7.716.286.201,02 | Rp6.940.592.201,02 |

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.716.286.201,02 naik sebesar Rp 775.694.000,00 atau 11,18% dibandingkan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp6.940.592.201,02. Rincian mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|-------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | 6.940.592.201,02 |
| Mutasi Tambah | Rp | 1.078.487.837,00 |
| Mutasi Kurang | Rp | <u>(302.793.837,00)</u> |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | 7.716.286.201,02 |

Mutasi tambah sebesar **Rp1.078.487.837,00** terdiri dari:

- a. Mutasi tambah atas realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 sebesar Rp302.793.837,00 dengan rincian pada **Lampiran .7**
- b. Mutasi tambah pencatatan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan perolehan dari dana BTT tahun 2021 yang realisasi belanjanya ada pada Bakeuda Provinsi Jambi sebesar Rp394.400.000,00
- c. Mutasi tambah atas Reklasifikasi dari selain aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp381.294.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

| | |
|---|----------------|
| - Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan | 381.294.000,00 |
|---|----------------|

Mutasi kurang sebesar Rp302.793.837,00 terdiri atas:

- a. Mutasi kurang atas Jalan, Irigasi dan Jaringan dikarenakan realisasi ini bukanlah belanja modal jalan, irigasi dan jaringan melainkan belanja jasa pemakaian jasa telepon sebesar Rp.302.793.837,00.

| 4.3.1.3.5 | Aset Tetap Lainnya | per 31 Desember TA 2021 | per 31 Desember TA 2020 |
|-----------|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | Rp2.843.270.250,00 | Rp2.676.593.250,00 |

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar **Rp2.843.270.250,00** naik sebesar Rp166.677.000,00 atau sebesar 6,23% jika dibandingkan dengan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.676.593.250,00. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2020 sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|-------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | 2.676.593.250,00 |
| Mutasi Tambah | Rp | 166.677.000,00 |
| Mutasi Kurang | Rp | <u>0</u> |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | 2.843.270.250,00 |

Mutasi tambah sebesar **Rp166.677.000,00** terdiri atas:

- a. Mutasi tambah atas reklasifikasi dari Aset selain asset tetap lainnya yaitu:

| | |
|---|---------------------------|
| 1) Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan | Rp.76.769.000,00 |
| 2) Reklasifikasi ke Aset Jalan Jaringan irigasi | Rp.89.908.000,00 |
| Jumlah (1)+(2) | Rp. 166.677.000,00 |

4.3.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan **per 31 Desember TA 2021** **per 31 Desember TA 2020**
Rp77.064.202.585,00 **Rp63.042.028.585,00**

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp.77.064.202.585,00 naik sebesar Rp14.022.174.000,00 atau 22,24% jika dibandingkan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp63.042.028.585,00. Rincian mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|--------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | 63.042.028.585,00 |
| Mutasi Tambah | Rp | 14.217.875.000,00 |
| Mutasi Kurang | Rp | (195.701.000,00) |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | 77.064.202.585,00 |

Mutasi tambah sebesar **Rp14.217.875.000,00** terdiri atas:

- Mutasi tambah Aset Konstruksi dalam Pengerjaan perolehan dari dana BTT tahun 2021 sebesar Rp.13.486.968.000,00
- Mutasi tambah atas reklasifikasi sebesar Rp. 730.907.000,00 dari aset selain Konstruksi Dalam Pengerjaan yaitu:
 - Reklasifikasi dari Aset peralatan dan mesin Rp730.907.000,00

Mutasi kurang sebesar **Rp. 195.701.000,00**

- Mutasi kurang atas Konstruksi dalam pengerjaan yang direklasifikir Rp. 195.701.000,00

4.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan **per 31 Desember TA 2021** **per 31 Desember TA 2020**
(Rp452.570.447.271,65) **(Rp388.580.299.509,92)**

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 sebesar (Rp452.570.447.271,65) naik sebesar (63.990.147.761,73) atau 16,47% jika dibandingkan dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 sebesar (Rp388.580.299.509,92).

Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|-----------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | (388.580.299.509,92) |
| Mutasi Tambah | Rp | (63.990.147.761,73) |
| Mutasi Kurang | Rp | 0,00 |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | (452.570.447.271,65) |

Rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020

| No. | Jenis Penyusutan Aset Tetap | Per 31 Desember 2021 (Rp) | Per 31 Desember 2020 (Rp) | Kenaikan/Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|-----|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Peralatan dan Mesin | (415.380.725.765,77) | (355.943.899.964,53) | (59.436.825.801,24) | 16,70 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | (35.671.109.421,55) | (31.410.898.495,69) | (4.260.210.925,86) | 13,56 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | (1.518.612.084,33) | (1.225.501.049,70) | (293.111.034,63) | 23,92 |
| | Jumlah | (452.570.447.271,65) | (388.580.299.509,92) | (63.990.147.761,73) | 16,47 |

Berdasarkan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa hampir secara keseluruhan Akumulasi Penyusutan mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp98.216.992.996,85) sebesar 30,97%.

Persentase Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan adalah sebesar 91,78%. Hal itu memperlihatkan Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan paling berpengaruh atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan.

Rincian atas Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap dapat dilihat pada **Lampiran 8.**

Mutasi tambah sebesar **(Rp63.990.147.761,73)** terdiri atas:

| | |
|--|----------------------------|
| 1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar : | (2.026.285.300,00) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Besar) | (244.906.925,00) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Besar) Semester II Tahun 2021 | (244.906.925,00) |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Alat2 Besar) yang bersumber dari mutasi Dinas PUPR Tahun 2021 | (1.536.471.450,00) |
| 2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan: | (999.685.107,14) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Angkutan) | (499.842.553,57) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Angkutan) Semester II Tahun 2021 | (499.842.553,57) |
| 3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur | (1.820.000,00) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Bengkel dan Alat-Alat Ukur) | (910.000,00) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Bengkel dan Alat-alat Ukur) Semester II Tahun 2021 | (910.000,00) |
| 4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga | (3.731.884.582,87) |
| - Koreksi atas kekurangan input Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Pendingin Ruangan) Tahun 2020 | (2.670.041,66) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga) | (1.578.127.908,99) |
| - Koreksi Ekuitas Tambah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Kantor dan Rumah Tangga) perolehan dari Hibah Kemenkes RI sesuai | (448.681.000,00) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga) Semester II Tahun 2021 | (1.702.405.632,22) |
| 5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar | (94.961.366,17) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Studio dan Komunikasi) | (46.852.091,67) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Studio dan Komunikasi) Semester II Tahun 2021 | (48.109.274,50) |
| 6 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan | (51.356.352.522,54) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat-Alat Kedokteran) | (18.044.472.760,03) |
| - Koreksi Ekuitas Tambah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Kedokteran) perolehan dari Hibah Kemenkes RI sesuai dengan BASTB Nomor KN.02.07/I.3/4801/2021 Tanggal 7 April 2021 | (16.784.801.300,00) |
| - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Kedokteran) Semester II Tahun 2021 | (16.527.078.462,51) |
| 7 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium | (311.424.625,00) |
| - beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan | |

| | | |
|-----------|--|----------------------------|
| | Mesin (Alat-Alat Laboratorium) | (155.712.312,50) |
| - | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat-alat Laboratorium) Semester II Tahun 2021 | (155.712.312,50) |
| 8 | Akumulasi Penyusutan Komputer | (943.593.963,83) |
| - | beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Komputer) | (466.130.145,58) |
| - | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (Komputer) Semester II Tahun 2021 | (477.463.818,25) |
| 9 | Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung | (4.231.029.259,50) |
| - | beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Gedung dan Bangunan | (2.083.642.895,71) |
| - | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (Bangunan Gedung) Semester II Tahun 2021 | (2.147.386.363,79) |
| 10 | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | (23.152.400,00) |
| - | beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | (11.576.200,00) |
| - | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (Jalan dan Jembatan) Semester II Tahun 2021 | (11.576.200,00) |
| 11 | Akumulasi Penyusutan Instalasi | (160.226.880,51) |
| - | beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (Instalasi) | (79.703.148,59) |
| - | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (Instalasi) Semester II Tahun 2021 | (80.523.731,92) |
| 12 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | (109.731.754,17) |
| - | beban Akumulasi penyusutan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (Jaringan) | (52.605.903,13) |
| - | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (Jaringan) Semester II Tahun 2021 | (57.125.851,04) |
| | Jumlah (1 +2+3+4+5.....12) | (63.990.147.761,73) |

| | | | |
|----------------|----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.4 | Dana Cadangan | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>Per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | Rp0,00 | Rp0,00 |

Dana Cadangan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Dana Cadangan per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00.

Dana cadangan merupakan alokasi dana yang dicadangkan Pemerintah Daerah untuk tujuan tertentu (seperti pembangunan/belanja modal yang memerlukan dana beberapa tahun anggaran/*multi years*) dan dibahas bersama DPRD untuk ditetapkan sebagai Peraturan Daerah

| | | | |
|----------------|---------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.5 | Aset Lainnya | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | Rp221.542.680,00 | Rp3.317.168.080,00 |

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp221.542.680,00 turun sebesar - Rp3.095.625.400,00 atau sebesar 93,32% jika dibandingkan dengan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.317.168.080,00.

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2012 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2021 (Rp) | per 31 Desember TA 2020 (Rp) | Kenaikan/Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|---|--|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah | - | - | - | - |
| 2. | Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS) | - | - | - | - |
| 3. | Aset Tidak berwujud | 216.300.000,00 | 159.300.000,00 | 57.000.000,00 | 35,78 |
| 4. | Aset Lain-lain | 3.284.983.080,00 | 3.284.983.080,00 | - | - |
| 5. | Jumlah Aset Lainnya (1 s/d 4) | 1.323.241.909.275,87 | 3.444.283.080,00 | 57.000.000,00 | 1,65 |
| 6. | Akumulasi Amortisasi | (141.885.000,00) | (127.115.000,00) | (14.770.000,00) | 11,62 |
| 7. | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset Lain-lain | (3.137.855.400,00) | - | (3.137.855.400) | - |
| Jumlah Nilai Buku Aset Lainnya (5+6+7) | | 221.542.680,00 | 3.317.168.080,00 | 3.038.625.400,00 | (91,60) |

Berdasarkan Aset Lainnya per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Lainnya mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada Aset tidak berwujud sebesar Rp57.000.000,00 atau 35,78%.

Persentase Aset Lain-lain atas keseluruhan Aset Lainnya adalah sebesar 0,25%. Hal itu memperlihatkan Aset Lain-lain paling berpengaruh atas keseluruhan Aset Lainnya.

4.3.1.5.1 Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp0 **Rp0,00**

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2021 sebesar Rp0

4.3.1.5.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS) per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp0,00 **Rp0,00**

Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS) per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan tahun 2020 sebesar Rp0,00. Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS) merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi dan Pihak Ketiga dalam bentuk BGS (Bangun Guna Serah).

4.3.1.5.3 Aset Tidak Berwujud per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp216.300.000 **Rp159.300.000,00**

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp216.300.000 naik sebesar Rp57.000.000 atau 35,78% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp159.300.000,00.

Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------|-----------|-----------------------|
| Saldo Tahun 2020 | Rp | 159.300.000,00 |
| Mutasi Tambah | Rp | 57.000.000,00 |
| Mutasi Kurang | Rp | - |
| Saldo Tahun 2021 | Rp | 261.300.000,00 |

Mutasi Tambah sebesar **Rp57.000.000,00** terdiri atas:

- a. Mutasi tambah atas realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud dari perolehan utang tahun 2021 sebesar Rp57.000.000,00.

| | | | |
|------------------|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.5.4 | Aset Lain-lain | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | Rp3.284.983.080,00 | Rp3.284.983.080,00 |

Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar **Rp3.284.983.080,00** sama dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp **Rp3.284.983.080,00**.

Rincian mutasi Aset Lain-lain sebagai berikut.

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | 3.284.983.080,00 |
| Mutasi Tambah | 0 |
| Mutasi Kurang | 0 |
| Saldo Tahun 2021 | 3.284.983.0880,00 |

| | | | |
|------------------|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.5.5 | Akumulasi Amortisasi | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | (Rp141.885.000) | (Rp 127.115.000,00) |

Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2020 sebesar (Rp141.885.000) naik sebesar (Rp14.770.000) atau sebesar 11,62% jika dibandingkan dengan Akumulasi Amortisasi tahun 2020 sebesar (Rp 127.115.000,00).

Rincian mutasi Akumulasi Amortisasi sebagai berikut.

| | |
|-------------------------|------------------------|
| Saldo Tahun 2020 | (127.115.000,00) |
| Mutasi Tambah | (14.770.000,00) |
| Mutasi Kurang | - |
| Saldo Tahun 2021 | (141.88.000,00) |

| | | | |
|------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.1.5.6 | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | (Rp3.137.855.400,00) | (Rp0,00) |

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar **(Rp3.137.855.400,00)** naik sebesar **(Rp3.137.855.400,00)** atau sebesar 100% jika dibandingkan dengan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp.0

| | | | |
|--------------|------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 4.3.2 | Kewajiban | <u>per 31 Desember TA 2021</u> | <u>per 31 Desember TA 2020</u> |
| | | Rp41.384.091.307,62 | Rp40.152.191.937,40 |

Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp41.384.091.307,62 turun sebesar Rp1.231.899.370,22 atau 3,07% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2020 sebesar Rp40.152.191.937,40. Kewajiban terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

Rincian Kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2021 (Rp) | per 31 Desember TA 2020 (Rp) | Kenaikan/ Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|---------------|--------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Kewajiban Jangka Pendek | 41.384.091.307,62 | 40.152.191.937,40 | 1.231.899.370,22 | 3,07 |
| 2. | Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - | - |
| Jumlah | | 41.384.091.307,62 | 40.152.191.937,40 | 1.231.899.370,22 | 3,07 |

Berdasarkan Kewajiban per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kewajiban mengalami kenaikan pada Kewajiban Jangka Pendek.

4.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp41.384.091.307,62 **Rp40.152.191.937,40**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp41.384.091.307,62 naik sebesar Rp1.231.899.370,22 atau 3,07% jika dibandingkan dengan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp40.152.191.937,40.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

| No. | Uraian | per 31 Desember TA 2021 (Rp) | per 31 Desember TA 2020 (Rp) | Kenaikan/ Penurunan (Rp) | Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) |
|---------------|--------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6=5:4 |
| 1. | Utang PFK | - | - | - | - |
| 2. | Utang Kepada Pihak Ketiga | - | - | - | - |
| 3. | Utang Belanja | 41.384.091.307,62 | 40.152.191.937,40 | 1.231.899.370,22 | 3,07 |
| 4. | Utang Jangka Pendek Lainnya | - | - | - | - |
| Jumlah | | 41.384.091.307,62 | 40.152.191.937,40 | 1.231.899.370,22 | 3,07 |

Berdasarkan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek mengalami Kenaikan, dengan kenaikan terbesar pada Utang Belanja sebesar Rp1.231.899.370,22 atau 3,07%

Persentase Utang Belanja atas keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek adalah sebesar 100%.

Daftar Rincian Utang Belanja dapat dilihat di **Lampiran 9**

4.3.2.1.1 Utang PFK per 31 Desember TA 2021 per 31 Desember TA 2020
Rp0,00 **Rp0,00**

Utang PFK per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Utang PFK per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00. Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi telah menyetorkan seluruh PFK yang dipungut oleh Bendahara.

| | | | |
|------------------|----------------------------------|--|--|
| 4.3.2.1.2 | Utang kepada Pihak Ketiga | <u>per 31 Desember TA 2021</u> Rp0,00 | <u>per 31 Desember TA 2020</u> Rp0,00 |
|------------------|----------------------------------|--|--|

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00.

| | | | |
|------------------|----------------------|---|---|
| 4.3.2.1.3 | Utang Belanja | <u>per 31 Desember TA 2021</u> Rp41.384.091.307,62 | <u>per 31 Desember TA 2020</u> Rp40.152.191.937,40 |
|------------------|----------------------|---|---|

Utang Belanja per 31 Desember 2021 sebesar Rp41.384.091.307,62 naik sebesar Rp1.231.899.370,22 atau 3,07% dari Utang Belanja per 31 Desember 2020 sebesar Rp40.152.191.937,40.

Rincian utang belanja sebesar Rp41.384.091.307,62 diuraikan sebagai berikut.

- Utang Belanja Pegawai sebesar Rp8.335.550.894,52
- Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp28.436.054.142,00
- Utang Belanja Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.309.546.271,10
- Utang Belanja Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 302.940.000,00.

| | | | |
|------------------|------------------------------------|--|--|
| 4.3.2.1.4 | Utang Jangka Pendek Lainnya | <u>per 31 Desember TA 2021</u> Rp0,00 | <u>per 31 Desember TA 2020</u> Rp0,00 |
|------------------|------------------------------------|--|--|

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00.

| | | | |
|----------------|---------------------------------|--|--|
| 4.3.2.2 | Kewajiban Jangka Panjang | <u>per 31 Desember TA 2021</u> Rp0,00 | <u>per 31 Desember TA 2020</u> Rp0,00 |
|----------------|---------------------------------|--|--|

Rumah Sakit Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi tidak memiliki utang jangka panjang.

| | | | |
|--------------|----------------|--|---|
| 4.3.3 | Ekuitas | <u>per 31 Desember TA 2021</u> Rp407.835.941.121,12 | <u>per 31 Desember TA 2020</u> Rp40.152.191.937,40 |
|--------------|----------------|--|---|

Ekuitas Tahun 2021 sebesar Rp407.835.941.121,12 naik sebesar Rp1.231.899.370,22 atau 3,07% jika dibanding tahun 2020 sebesar Rp40.152.191.937,40.

4.4 LAPORAN OPERASIONAL

| | | | |
|--------------|----------------------|---|---|
| 4.4.1 | Pendapatan-LO | <u>Tahun 2021</u> Rp212.882.415.019,95 | <u>Tahun 2020</u> Rp171.813.338.286,98 |
|--------------|----------------------|---|---|

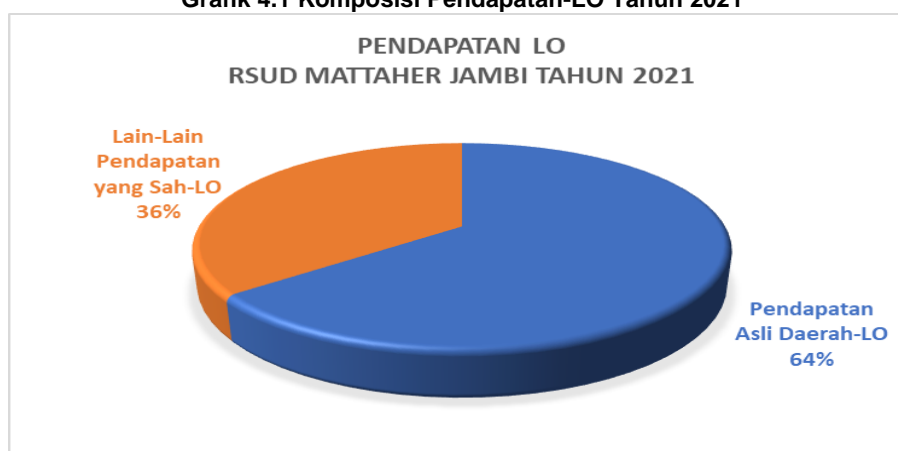
Pendapatan-LO Tahun 2021 Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi adalah pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp212.882.415.019,95, naik sebesar Rp41.069.076.732,97 atau sebesar 23,90% jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO Tahun 2020 sebesar Rp171.813.338.286,98. Pendapatan-LO terdiri atas Pendapatan Asli Daerah-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.21 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2021

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) | Persentase Terhadap Pendapatan-LO (%) |
|---------------|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 | 6 |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah-LO | 195.493.639.719,95 | 107.983.506.397,98 | 87.510.133.321,97 | 81,04 |
| 2 | Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO | 17.388.775.300,00 | 63.829.831.889,00 | (46.441.056.589,00) | (72,76) |
| Jumlah | | 212.882.415.019,95 | 171.813.338.286,98 | 41.069.076.732,97 | 23,90 |

Pada tahun 2021, komposisi Pendapatan Asli Daerah-LO terhadap Pendapatan-LO adalah sebesar 81,04 % dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO terhadap Pendapatan-LO adalah sebesar (72,76%) sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.1 Komposisi Pendapatan-LO Tahun 2021



Grafik di atas memperlihatkan masih adanya ketergantungan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaheer Provinsi Jambi terhadap Pemerintah untuk pendanaan kegiatan Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaheer Provinsi Jambi yaitu sebesar 91,83% dari keseluruhan pendapatan LO Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaheer Provinsi Jambi.

Pendapatan-LO Tahun 2021 sebesar Rp212.882.415.019,95 dan Pendapatan-LRA TA 2021 sebesar Rp4.400.624.372.119,46 sehingga terdapat selisih sebesar Rp15.934.659.240,04.

Rincian Pendapatan -LO Tahun 2020 dan LRA TA 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22 Pendapatan-LO Tahun 2021 dan LRA TA 2021

| No. | Uraian | LO (Rp) | LRA (Rp) | Selisih (Rp) |
|-----|---|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Pendapatan | 212.882.415.019,95 | 158.409.006.605,11 | 54.473.408.414,84 |
| 2. | Pendapatan Asli Daerah | 195.493.639.719,95 | 158.409.006.605,11 | 37.084.633.114,84 |
| a.. | Lain-lain PAD yang Sah | 195.493.639.719,95 | 158.409.006.605,11 | 37.084.633.114,84 |
| 3. | Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah | 17.388.775.300,00 | - | 17.388.775.300,00 |

Tabel 4.25 Nilai Perbedaan antar LO dengan LRA

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) |
|---------------|--|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Penyesuaian atas Penyisihan Piutang Pendapatan RSUD Raden Mattaaher Jambi Semester I Tahun 2021 | 223.861.976,34 |
| 2 | Penyesuaian atas Piutang Pendapatan RSUD Raden Mattaaher Jambi Semester I Tahun 2021 | 5.533.459.756,25 |
| 3 | Penyesuaian atas piutang pendapatan retribusi kesehatan tahun 2021 | 16.482.214.305,25 |
| 4 | Penyesuaian Pencatatan Aset Peralatan dan Mesin (Alat Kantor) yang bersumber dari Dana BTT Tahun Anggaran 2021 | 994.763.500,00 |
| 5 | Penyesuaian Pencatatan Aset Peralatan dan Mesin (Alat Kedokteran) yang bersumber dari Dana BTT Tahun Anggaran 2021 | 558.905.000,00 |
| 6 | Penyesuaian Pencatatan Aset Peralatan dan Mesin (Komputer) yang bersumber dari Dana BTT Tahun Anggaran 2021 | 11.500.000,00 |
| 7 | Penyesuaian Pencatatan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang bersumber dari Dana BTT Tahun Anggaran 2021 | 13.486.968.000,00 |
| 8 | Penyesuaian Pencatatan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang bersumber dari Dana BTT Tahun Anggaran 2021 | 394.400.000,00 |
| 9 | Jurnal Balik atas Piutang Pendapatan RSUD Raden Mattaaher Jambi Tahun 2020 | (601.439.423,00) |
| Jumlah | | 37.084.633.114,84 |

4.4.2 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

| | Tahun 2021 | Tahun 2020 |
|--|----------------------------|----------------------------|
| | Rp17.388.775.300,00 | Rp63.829.831.889,00 |

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2021 sebesar Rp17.388.775.300,00 turun sebesar Rp 46.441.056.589,00 atau sebesar 72,76% jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2020 sebesar Rp63.829.831.889,00.

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2021 sebesar Rp17.388.775.300,00 merupakan pendapatan hibah Peralatan Mesin (Alat-alat Kedokteran) Hibah dari Kemenkes RI Tahun 2021 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor : KN.02.07/I.3/4801/2021 Tanggal 7 April 2021.

4.4.3 Beban

| | Tahun 2021 | Tahun 2020 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| | Rp367.923.155.790,45 | Rp283.471.570.302,89 |

Beban Tahun 2021 sebesar Rp367.923.155.790,45 naik sebesar Rp 84.451.585.487,56 atau sebesar 29,79% jika dibandingkan dengan Beban Tahun 2020 sebesar Rp283.471.570.302,89. Rincian Beban Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26 Beban Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|---------------|----------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Operasi | 367.923.155.790,45 | 83.471.570.302,89 | 84.451.585.487,56 |
| 2. | Beban Transfer | - | - | - |
| Jumlah | | 367.923.155.790,45 | 283.471.570.302,89 | 84.451.585.487,56 |

Beban-LO Tahun 2021 sebesar Rp378.681.257.721,45 dan Belanja-LRA TA 2021 sebesar Rp315.525.311.950,31, sehingga terdapat selisih sebesar Rp63.155.945.771,14. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.27 Beban LO Tahun 2021 dan Belanja LRA TA 2021

| No. | Uraian akun LO | LO TA 2021 (Rp) | Uraian akun LRA | LRA TA 2021 (Rp) | Selisih (Rp) |
|--------|----------------|---------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3-5 |
| 1. | Beban Operasi | 367.923.155.790,45 | Belanja | 315.525.311.950,31 | 63.155.945.771,14 |
| 2. | Beban Transfer | - | Transfer | - | - |
| Jumlah | | 367.923.155.790,45 | Jumlah | 315.525.311.950,31 | 63.155.945.771,14 |

4.3.3.1 Beban Operasi Tahun 2021
Rp367.923.155.790,45 Tahun 2020
Rp283.471.570.302,89

Beban Operasi Tahun 2021 sebesar Rp367.923.155.790,45 naik sebesar Rp84.451.585.487,56 atau sebesar 29,79% jika dibandingkan dengan Beban Operasi Tahun 2019 sebesar Rp283.471.570.302,89.

Tabel 4.28 Rincian Beban Operasi Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|--|--------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1 | Beban Pegawai | 180.809.026.205,83 | 154.827.041.642,96 | 25.981.984.562,87 |
| 2 | Beban Persediaan | 85.116.057.213,33 | 16.007.769.625,00 | 69.108.287.588,33 |
| 3 | Beban Jasa | 39.335.746.432,00 | 64.797.184.716,57 | (25.461.438.284,57) |
| 4 | Beban Pemeliharaan | 6.611.649.449,00 | 2.808.248.374,00 | 3.803.401.075,00 |
| 5 | Beban Perjalanan Dinas | 921.094.404,00 | 551.559.749,00 | 369.534.655,00 |
| 6 | Beban Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Beban Hibah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Beban Bantuan Sosial | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Beban Penyisihan Piutang | 5.807.962.765,22 | 112.480.345,27 | 5.695.482.419,95 |
| 10 | Beban Lain-lain | 951.469.951,00 | 666.224.884,20 | 285.245.066,80 |
| 11 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 40.693.383.675,89 | 39.310.253.830,95 | 1.383.129.844,94 |
| 12 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 4.231.029.259,50 | 4.156.662.831,11 | 74.366.428,39 |
| 13 | Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi | 293.111.034,68 | 220.324.303,83 | 72.786.730,85 |
| 14 | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 15 | Beban Penyusutan Aset Lainnya | 3.137.855.400,00 | 0,00 | 3.137.855.400,00 |
| 16 | Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 14.770.000,00 | 13.820.000,00 | 950.000,00 |
| Jumlah | | 367.923.155.790,45 | 283.471.570.302,89 | 84.451.585.487,56 |

4.4.3.1.1 Beban Pegawai

Tahun 2021
Rp180.809.026.205,83

Tahun 2020
Rp154.827.041.642,96

Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar Rp180.809.026.205,83 naik sebesar Rp25.981.984.562,87 atau sebesar 16,78% jika dibandingkan dengan Beban Pegawai Tahun 2020 sebesar Rp154.827.041.642,96.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.29 Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|-----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Gaji dan Tunjangan-LO | 63.014.601.794,00 | 61.149.520.796,72 | 1.865.080.997,28 |
| 2. | Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO | 43.928.520.727,31 | 40.827.488.486,00 | 3.101.032.241,31 |
| 3. | Beban Belanja Pegawai BLUD | 73.865.903.684,52 | 52.850.032.360,24 | 21.015.871.324,28 |
| Jumlah | | 180.809.026.205,83 | 154.827.041.642,96 | 25.981.984.562,87 |

Beban Pegawai-LO Tahun 2021 sebesar Rp180.809.026.205,83 dan Belanja Pegawai-LRA TA 2021 sebesar Rp222.431.653.040,31, sehingga terdapat selisih sebesar (Rp41.622.626.817,70) dengan uraian sebagai berikut.

Tabel. 4.30 Nilai selisih Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai

| No. | Uraian | (Rp) |
|--------|---|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Penyesuaian belanja barang dan jasa BLUD perolehan Semester I Tahun 2021 | (29.690.680.613,00) |
| 2. | Penyesuaian belanja Modal BLUD (Peralatan dan Mesin) perolehan Semester I Tahun 2021 | (4.493.696.557,00) |
| 3. | Penyesuaian belanja barang dan jasa BLUD Perolehan bulan Agustus 2021 | (4.003.932.557,00) |
| 4. | Penyesuaian belanja modal BLUD (peralatan dan mesin) Perolehan bulan Agustus 2021 | (935.920.675,00) |
| 5. | Jurnal balik saldo awal hutang belanja pegawai BLUD | (10.833.947.327,00) |
| 6. | Jurnal Penyesuaian Utang Jasa Pelayanan thn 2021 | 8.184.448.264,52 |
| 7. | Jurnal Koreksi BPK Kurang saji Beban Pegawai BLUD | 151.102.630,00 |
| Jumlah | | (41.622.626.834,48) |

Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2021 dan LRA TA 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.31 Beban Pegawai-LO Tahun 2021 dan Belanja Pegawai LRA TA 2021

| No. | Uraian akun LO | LO Tahun 2021 (Rp) | Uraian akun LRA | LRA TA 2021 (Rp) | Selisih (Rp) |
|--------|-----------------------------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3-5 |
| 1. | Beban Gaji dan Tunjangan-LO | 63.014.601.794,00 | Belanja Gaji dan Tunjangan | 63.014.601.794,00 | 0,00 |
| 2. | Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO | 43.928.520.727,31 | Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 120.939.180.877,31 | (77.010.660.150,00) |
| 3. | Beban Belanja Pegawai BLUD | 73.865.903.684,52 | Beban Belanja Pegawai BLUD | 38.477.870.369,00 | 35.388.033.315,52 |
| Jumlah | | 180.809.026.205,83 | Jumlah | 222.431.653.040,31 | (41.622.626.834,48) |

4.3.3.1.2 Beban Persediaan

Tahun 2021

Tahun 2020

Rp 85.116.057.213,33

Rp16.007.769.625,00

Beban Persediaan Tahun 2021 sebesar Rp85.116.057.213,33 naik sebesar Rp69.108.287.588,33 atau sebesar 431,72% jika dibandingkan dengan Beban Persediaan Tahun 2020 sebesar Rp16.007.769.625,00.

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.32 Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Bahan Pakai Habis | 20.293.579.891,00 | 354.636.914,00 | 19.938.942.977,00 |
| 2. | Beban Persediaan Bahan/Material | 2.275.000,00 | 12.156.193.496,00 | (12.153.918.496,00) |
| 3. | Beban Cetak dan Penggandaan | 199.300.000,00 | 202.756.000,00 | (3.456.000,00) |
| 4. | Beban Makanan dan Minuman | 3.094.560.022,33 | 2.744.086.415,00 | 350.473.607,33 |
| 5. | Beban Pakaian Dinas dan Atributnya | 0,00 | 550.096.800,00 | (550.096.800,00) |
| 6. | Beban Barang dan Jasa BLUD | 61.526.342.300,00 | - | 61.526.342.300,00 |
| Jumlah | | 85.116.057.213,33 | 16.007.769.625,00 | 69.108.287.588,33 |

Beban Persediaan-LO Tahun 2021 sebesar Rp85.116.057.213,33 dan Belanja Barang dan Jasa Persediaan-LRA TA 2021 sebesar Rp19.762.562.233,00, sehingga terdapat selisih sebesar Rp65.353.494.980,33 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel. 4.33 Nilai selisih Beban Persediaan LO dengan Belanja Persediaan LRA

| No. | Uraian | (Rp) |
|-----|---|---------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | jurnal balik saldo awal persediaan RSUD | 381.328.582,00 |
| 2 | Jurnal Balik saldo awal Persediaan | 405.794.054,00 |
| 3 | Jurnal Balik saldo awal Persediaan Alat Tulis Kantor RSUD | 195.621.400,00 |
| 4 | Jurnal baalik saldo awal Persediaan alat listrik | 449.296.411,00 |
| 5 | Jurnal balik saldo awal persediaan alat/bahan kegiatan kantor lainnya | 167.782.700,00 |
| 6 | Jurnal balik saldo awal persediaan obat | 19.731.767.554,00 |
| 7 | Jurnal Penyesuaian obat-obatan | (13.158.245.346,00) |

| | | |
|--------|---|--------------------------|
| 8 | Jurnal Penyesuaian alat tulis Kantor (ATK) | (139.285.700,00) |
| 9 | Jurnal Penyesuaian Alat Kebersihan dan Rumah Tangga | (278.870.070,00) |
| 10 | Jurnal Penyesuaian Persediaan Bahan Makanan | (377.180.682,67) |
| 11 | Jurnal penyesuaian persediaan bahan bangunan | (285.233.050,00) |
| 12 | Jurnal Penyesuaian Persediaan Barang Listrik Semester I Tahun 2021 | (196.057.906,00) |
| 13 | Jurnal Penyesuaian Alat Tulis Kantor | (31.188.400,00) |
| 14 | Jurnal Penyesuaian Bahan Obat-obatan | (3.143.827.870,00) |
| 15 | Jurnal Penyesuaian Peralatan Kebersihan dan bahan pembersih | (361.643.586,00) |
| 16 | Jurnal penyesuaian Persediaan Barang Gizi | (96.057.474,00) |
| 17 | Jurnal Penyesuaian Persediaan Alat Bengkel | (4.777.250,00) |
| 18 | Jurnal Penyesuaian Persediaan Bahan Bangunan | (73.007.100,00) |
| 19 | Jurnal Penyesuaian Persediaan Alat Listrik | (71.909.304,00) |
| 20 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja Peralatan dan Mesin (Alat Kantor dan RT) ke kelompok Belanja Barang Jasa | 153.436.817,00 |
| 21 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan) ke kelompok belanja barang dan jasa | 428.387.000,00 |
| 22 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Komputer) ke kelompok belanja barang dan jasa | 79.250.000,00 |
| 23 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Kedokteran) ke kelompok belanja barang dan jasa | 37.040.902,00 |
| 24 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat RT) blud ke kelompok belanja barang dan jasa | 11.591.817,00 |
| 25 | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan belanja peralatan dan mesin (Alat RT) blud ke kelompok belanja barang dan jasa | 3.139.182,00 |
| 26 | Beban Barang dan Jasa BLUD | 70.899.075.411,00 |
| 27 | Jurnal Koreksi BPK atas lebih saji beban Barang dan Jasa BLUD | (9.372.733.111,00) |
| Jumlah | | 65.353.494.980,33 |

Tabel 4.34 Beban Persediaan LO Tahun 2021 dan Belanja Persediaan LRA TA 2021

| No. | Uraian akun LO | LO Tahun 2021 (Rp) | Uraian akun LRA | LRA TA 2021 (Rp) | Selisih (Rp) |
|--------|---|--------------------|---|-------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3-5 |
| 1. | Beban Bahan Pakai Habis | 20.293.579.891,00 | Belanja Bahan Pakai Habis | 16.089.246.528,00 | 4.204.333.363,00 |
| 2. | Beban Persediaan Bahan/Material (Persediaan Barang bekas pakai) | 2.275.000,00 | Belanja Persediaan Bahan/Material (Persediaan Barang bekas pakai) | 2.275.000,00 | 0,00 |
| 3. | Beban Cetak dan Penggandaan | 199.300.000,00 | Belanja Cetak dan Penggandaan | 199.300.000,00 | 0,00 |
| 4. | Beban Makanan dan Minuman | 3.094.560.022,33 | Belanja Makanan dan Minuman | 3.471.740.705,00 | (377.180.682,67) |
| 5. | Beban Barang dan Jasa BLUD | 61.526.342.300,00 | | - | 61.526.342.300,00 |
| Jumlah | | 85.116.057.213,33 | Jumlah | 19.762.562.233,00 | 65.353.494.980,33 |

4.4.3.1.3 Beban Jasa

Tahun 2021
Rp39.335.746.432,00

Tahun 2020
Rp64.797.184.716,57

Beban Jasa Tahun 2021 sebesar Rp39.335.746.432,00 turn sebesar Rp25.461.438.284,57 atau sebesar (39,30%) jika dibandingkan dengan Beban Jasa Tahun 2020 sebesar Rp64.797.184.716,57.

Rincian Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.35 Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|---|--------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Jasa Kantor | 38.927.791.709,00 | 24.661.172.228,00 | 14.266.619.481,00 |
| 2. | Beban Perawatan Kendaraan Bermotor | 15.540.000,00 | 629.633.175,00 | (614.093.175,00) |
| 3. | Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 392.414.723,00 | 125.943.509,00 | 266.471.214,00 |
| 4. | Beban Honorarium Non Pegawai | - | 151.102.630,00 | (151.102.630,00) |
| 5. | Beban Honorarium PNS - LO | - | 409.805.600,00 | (409.805.600,00) |
| 6. | Beban Honorarium Non PNS - LO | - | 307.800.000,00 | (307.800.000,00) |
| 7. | Beban Perlengkapan/Peralatan Kantor | - | 199.386.880,00 | (199.386.880,00) |
| 8. | Beban Barang dan Jasa BLUD | | 38.312.340.694,57 | 32.586.734.716,43 |
| Jumlah | | 39.335.746.432,00 | 64.797.184.716,57 | (25.461.438.284,57) |

4.4.3.1.4 Beban Pemeliharaan

Tahun 2021
Rp6.611.649.449,00

Tahun 2020
Rp3.437.881.549,00

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 sebesar Rp6.611.649.449,00 naik sebesar Rp3.173.767.900,00 atau sebesar 92,32% jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan Tahun 2020 sebesar Rp3.437.881.549,00.

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.36 Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Pemeliharaan | 6.611.649.449,00 | 3.437.881.549,00 | 3.173.767.900,00 |
| Jumlah | | 6.611.649.449,00 | 3.437.881.549,00 | 3.173.767.900,00 |

Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2021 sebesar Rp6.611.649.449,00 sama dengan Belanja Pemeliharaan-LRA TA 2021 sebesar Rp6.611.649.449,00 sehingga tidak terdapat selisih. Rincian Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2021 dan LRA TA 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.37 Beban Pemeliharaan LO Tahun 2021 dan Belanja Pemeliharaan LRA TA 2021

| No. | Uraian akun LO | LO Tahun 2021 (Rp) | Uraian akun LRA | LRA TA 2021 (Rp) | Selisih (Rp) |
|--------|--------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3-5 |
| 1. | Beban Pemeliharaan | 6.611.649.449,00 | Belanja Pemeliharaan | 6.611.649.449,00 | - |
| Jumlah | | 6.611.649.449,00 | Jumlah | 6.611.649.449,00 | - |

4.4.3.1.5 Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021
Rp921.094.404,00 Tahun 2020
Rp551.559.749,00

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 sebesar Rp921.094.404,00 naik sebesar Rp369.534.655,00 atau sebesar 67,00% jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 sebesar Rp551.559.749,00.

Belanja Perjalanan Dinas-LO Tahun 2021 sebesar Rp 921.094.404,00 terdiri atas Beban Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp 917.944.404,00 dan Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp 3.150.000,00, sama dengan Belanja Perjalanan Dinas-LRA TA 2020 sebesar Rp 921.094.404,00 terdiri atas Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp917.944.404,00 dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp3.150.000,00,

4.4.3.1.6 Beban Subsidi Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Beban Subsidi Tahun 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan beban subsidi Tahun 2020 sebesar Rp0,00.

4.4.3.1.7 Beban Hibah Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Beban Hibah Tahun 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan beban Hibah Tahun 2020 sebesar Rp0,00.

4.4.3.1.8 Beban Bantuan Sosial Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan beban Bantuan Sosial Tahun 2020 sebesar Rp0,00

4.4.3.1.9 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021
Rp5.807.962.765,22 Tahun 2020
Rp112.480.345,27

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021 sebesar Rp5.807.962.765,22 merupakan penyisihan piutang Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi naik sebesar Rp5.695.482.419,95 atau sebesar 5.063,54% jika dibandingkan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2020 sebesar Rp112.480.345,27.

4.4.3.1.10 Beban Lain-lain Tahun 2021
Rp951.469.951,00 Tahun 2020
Rp666.224.884,20

Beban Lain-lain Tahun 2021 sebesar Rp951.469.951,00 naik sebesar Rp285.245.066,80 atau sebesar 42,82% jika dibandingkan dengan Beban Lain-lain Tahun 2020 sebesar Rp666.224.884,20.

4.4.3.1.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021
Rp48.370.149.370,07 Tahun 2020
Rp43.701.060.965,89

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 sebesar Rp48.370.149.370,07 naik sebesar Rp4.669.088.404,18 atau sebesar 10,68% jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 sebesar Rp43.701.060.965,89.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.38 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|-----|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 1. | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 40.693.383.675,89 | 39.310.253.830,95 | 1.383.129.844,94 |
| 2. | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 4.231.029.259,50 | 4.156.662.831,11 | 74.366.428,39 |
| 3. | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 293.111.034,68 | 220.324.303,83 | 72.786.730,85 |
| 4. | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 0 | 0,00 | 0,00 |

| No. | Uraian | Tahun 2021 (Rp) | Tahun 2020 (Rp) | Naik/Turun (Rp) |
|--------|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 5. | Beban Penyusutan aset lainnya | 3.137.855.400,00 | 0,00 | 3.137.855.400,00 |
| 6. | Beban Penyusutan Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 14.770.000,00 | 13.820.000,00 | 950.000,00 |
| Jumlah | | 48.370.149.370,07 | 43.701.060.965,89 | 4.669.088.404,18 |

4.4.3.2 Beban Transfer Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Beban Transfer Tahun 2021 sebesar Rp0,00 sama dengan Beban Transfer Tahun 2020 sebesar Rp0,00. Beban Transfer merupakan beban yang berada pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi (SKPKD).

4.4.4 Surplus/Defisit Kegiatan Operasional Tahun 2021
(Rp155.040.740.770,50) Tahun 2020
(Rp111.658.232.015,91)

Surplus untuk Tahun 2021 dari Operasi sebesar (Rp155.040.740.770,50) naik sebesar (Rp43.382.508.754,59) atau sebesar 38,85% jika dibandingkan dengan Surplus Tahun 2020 sebesar Rp111.658.232.015,91.

4.4.5 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Surplus untuk Tahun 2021 dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0,00 sama dengan Tahun 2020 sebesar Rp0,00.

4.4.6 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2021
(Rp155.040.740.770,50) Tahun 2020
(Rp111.658.232.015,91)

Surplus untuk Tahun 2021 sebelum Pos Luar Biasa sebesar (Rp155.040.740.770,50) naik sebesar (Rp43.382.508.754,59) atau sebesar 38,85% jika dibandingkan dengan Surplus Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2020 sebesar Rp111.658.232.015,91.

4.4.7 Pos Luar Biasa Tahun 2021
Rp0,00 Tahun 2020
Rp0,00

Pendapatan Luar Biasa Tahun 2021 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2020 sebesar Rp0,00. Pendapatan Luar Biasa Tahun 2021 sebesar Rp0,00 dan Beban luar biasa sebesar Rp0,00 sama dengan Tahun 2020.

4.4.8 Surplus/Defisit LO Tahun 2021
(Rp155.040.740.770,50) Tahun 2020
(Rp111.658.232.015,91)

Surplus-LO Tahun 2021 sebesar (Rp155.040.740.770,50) naik sebesar (Rp43.382.508.754,59) atau sebesar 38,85% jika dibandingkan dengan Surplus-LO Tahun 2019 sebesar (Rp111.658.232.015,91).

4.5 LAPORAN ARUS KAS

LAK bertujuan memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. LAK menggambarkan arus kas bersih (arus kas masuk dikurangi arus kas keluar) selama periode tertentu dari aktivitas operasi, aktivitas investasi/investasi aset non keuangan, aktivitas pendanaan/pembiayaan dan aktivitas transitoris/non anggaran. Penjelasan atas LAK BLUD Tahun 2021 sebagai berikut.

4.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

| | | |
|--|----------------------------|----------------------------|
| | TA 2021 | TA 2020 |
| | Rp40.152.409.149,80 | Rp51.307.283.495,63 |

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi BLUD RSUD Raden Mattaher dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya dimasa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintahan selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp40.152.409.149,80 turun sebesar (Rp11.154.874.345,83) atau sebesar (21,74)% bila dibandingkan Tahun 2019 sebesar Rp51.307.283.495,63, dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.39 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan Tahun 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Naik/Turun | |
|------------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Arus Masuk Kas | 355.677.721.100,11 | 288.603.135.562,35 | 67.074.585.537,76 | 23,24 |
| 2. | Arus Keluar Kas | 315.525.311.950,31 | 237.295.852.066,72 | 78.229.459.883,59 | 32,97 |
| Arus Kas Bersih | | 40.152.409.149,80 | 51.307.283.495,63 | (11.154.874.345,83) | (21,74) |

4.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

| | | |
|--|------------------------------|------------------------------|
| | TA 2021 | TA 2020 |
| | (Rp33.447.282.529,00) | (Rp28.465.360.031,40) |

Arus kas dari aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Saldo Arus kas bersih aktivitas investasi per 31 Desember 2021 sebesar (Rp33.447.282.529,00) naik sebesar (Rp4.981.922.497,60) atau sebesar 17,50% bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar (Rp28.465.360.031,40), dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.40 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan
TA 2021 dan TA 2021**

| No. | Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Naik/Turun | |
|--|-----------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|--------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Arus Masuk Kas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. | Arus Keluar Kas | 33.447.282.529,00 | 28.465.360.031,40 | 4.981.922.497,60 | 17,50 |
| Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi | | (33.447.282.529,00) | (28.465.360.031,40) | (4.981.922.497,60) | 17,50 |

4.5.3. Arus Kas dari Aktivitas

| | TA 2021 | TA 2020 |
|------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Pendanaan | (Rp118.139.749,00) | (Rp1.089.991.053,00) |

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain pada masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 sebesar (Rp118.139.749,00) naik sebesar Rp971.851.304,00 jika dibandingkan dengan Tahun 2020 (Rp1.089.991.053,00).

Tabel 4.41 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Naik/Turun | |
|---|-----------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Arus Masuk Kas | - | - | - | - |
| 2. | Arus Keluar Kas | (118.139.749,00) | (1.089.991.053,00) | 971.851.304,00 | (89,16) |
| Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan | | (118.139.749,00) | (1.089.991.053,00) | 971.851.304,00 | (89,16) |

Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp118.139.749,00 ini merupakan Penyetoran sisa uang sumbangan dari masyarakat dan atau perorangan untuk penanganan covid tahun 2020 yang distorkan tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp16.000.000,00, pengembalian belanja Keterlanjuran pembayaran gaji dan tunjangan dan keterlanjuran pembayaran insentif Nakes Sebesar Rp102.139.749,00

4.5.4. Arus Kas dari Aktivitas

| | TA 2021 | TA 2020 |
|--------------------|---------------------------|--------------------------|
| Transitoris | (Rp613.365.705,00) | (Rp16.000.000,00) |

Arus kas bersih aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah. Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2021 sebesar (Rp613.365.705,00) naik sebesar (Rp597.365.705,00) atau sebesar 3.733,54% bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar (Rp16.000.000,00), dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 4.42 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Tahun 2020 | Tahun 2019 | Turun/Naik | |
|--|-----------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Arus Masuk Kas | 16.000.000,00 | - | 16.000.000,00 | - |
| 2. | Arus Keluar Kas | 629.365.705,00 | 16.000.000,00 | 613.365.705,00 | 3.833,54 |
| Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris Non Anggaran | | (613.365.705,00) | (16.000.000,00) | (597.365.705,00) | 3.733,54 |

Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan Kas di Bendahara Pengeluaran. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Taspem dan Askes. Kas di Bendahara Pengeluaran pada arus masuk merupakan Penerimaan Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lalu dan Kas keluar pada Bendahara Pengeluaran merupakan Sisa Kas Bendahara

Pengeluaran Tahun Berjalan yang disetor ke Kasda pada tanggal 3 Januari 2022. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.43 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Turun/Naik | |
|-----|---|-------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Arus Masuk Kas: | - | - | - | - |
| | Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) | 174.951.876,00 | 255.266.825,00 | 80.314.949,00 | (31,46) |
| | Penerimaan Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lalu | 16.000.000,00 | | 16.000.000,00 | - |
| | Jumlah Arus masuk Kas Aktivitas Transitoris Non Anggaran | 190.951.876,00 | 255.266.825,00 | (64.314.949,00) | (25,20) |
| 2 | Arus kas keluar | | | | |
| | Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) | 174.951.876,00 | 255.266.825,00 | 80.314.949,00 | (31,46) |
| | Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan | 629.365.705,00 | 16.000.000,00 | 613.365.705,00 | 3.833,54 |
| | Jumlah Arus keluar Kas Aktivitas Transitoris Non Anggaran | 804.317.581,00 | 271.266.825,00 | 533.050.756,00 | 196,50 |
| | Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris Non Anggaran | (613.365.705,00) | (16.000.000,00) | (597.365.705,00) | 3.733,54 |

Tabel 4.44 Rincian penerimaan dan pengeluaran PFK TA 2021

| No. | Jenis | Tahun 2021 | | Tahun 2020 | |
|-----|------------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | | Penerimaan | Setoran/ Pengeluaran | Penerimaan | Setoran/ Pengeluaran |
| 1. | Potongan Askes | - | - | - | - |
| 2. | Iuran Wajib Pegawai | - | - | - | - |
| 3. | Pajak Penghasilan 21 | 48.416.000,00 | 48.416.000,00 | 19.229.580,00 | 19.229.580,00 |
| 4. | Pajak Penghasilan 22 | 12.189.927,00 | 12.189.927,00 | 21.276.887,00 | 21.276.887,00 |
| 5. | Pajak Penghasilan 23 | 8.351.905,00 | 8.351.905,00 | 6.641.104,00 | 6.641.104,00 |
| 6. | Pajak Penghasilan Final Ps 4 | - | - | 6.897.836,00 | 6.897.836,00 |
| 7. | Pajak Pertambahan Nilai | 105.994.044,00 | 105.994.044,00 | 201.221.418,00 | 201.221.418,00 |
| 8. | Potongan JKK & JKM | - | - | - | - |
| 9. | Taperum | - | - | - | - |
| | Jumlah | 174.951.876,00 | 174.951.876,00 | 255.266.825,00 | 255.266.825,00 |

4.5.5. Kenaikan/Penurunan Kas

| | |
|---------------------------|----------------------------|
| TA 2021 | TA 2020 |
| Rp5.973.621.166,80 | Rp21.735.932.411,23 |

Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2021 sebesar Rp5.973.621.166,80 turun sebesar (Rp15.762.311.244,43) atau sebesar (72,52%) bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp21.735.932.411,23 dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.45 Kenaikan/ Penurunan Kas Tahun 2021 dan 2020

| No. | Kenaikan/Penurunan Kas | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Naik/Turun | |
|--------------------------------------|--|-------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Aktivitas Operasi | 40.152.409.149,80 | 51.307.283.495,63 | (11.154.874.345,83) | (21,74) |
| 2. | Aktivitas Investasi/ Investasi Aset Non Keuangan | (33.447.282.529,00) | (28.465.360.031,40) | (4.981.922.497,60) | 17,50 |
| 3. | Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan | (118.139.749,00) | (1.089.991.053,00) | 971.851.304,00 | 0,00 |
| 4. | Aktivitas Transitoris/Non Anggaran | (613.365.705,00) | (16.000.000,00) | (597.365.705,00) | 0,00 |
| Jumlah Kenaikan/Penurunan Kas | | 5.973.621.166,80 | 21.735.932.411,23 | (15.762.311.244,43) | (72,52) |

4.5.6. Saldo Akhir Kas

TA 2021

TA 2020

Rp45.106.139.363,87

Rp38.519.152.492,07

Saldo Akhir Kas Tahun 2021 sebesar **Rp45.106.139.363,87** naik sebesar Rp6.586.986.871,80 atau sebesar 17,10% bila dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp38.503.152.492,07. Saldo kas akhir RSUD Raden Mattaher terdiri dari Kas di BLUD sebesar Rp44.476.773.658,87 dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp629.365.705,00. Secara rinci Kas di BLUD dan Kas di Bendahara tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.46 Saldo Kas Akhir TA 2021 dan TA 2020

| No. | Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Turun/Naik | |
|------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------|
| | | | | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4-3 | 6 = 5:4 |
| 1. | Saldo Akhir Kas di BLUD | 44.476.773.658,87 | 38.503.152.492,07 | 5.973.621.166,80 | 15,51 |
| 2. | Kas di Bendahara Pengeluaran | 629.365.705,00 | 16.000.000,00 | 613.365.705,00 | 3.833,54 |
| Saldo Kas Akhir | | 45.106.139.363,87 | 38.519.152.492,07 | 6.586.986.871,80 | 17,10 |

4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Isi dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.6.1 EKUITAS AWAL

Jumlah ekuitas awal Tahun 2020 sebesar **Rp382.740.706.556,88** merupakan saldo akhir Tahun 2020.

4.6.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit - LO pada akhir periode pelaporan senilai (**Rp155.040.740.770,50**).

4.6.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Tahun 2020 adalah sebesar (Rp17.014.599.411,26) yang terdiri dari:

1. Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp17.236.152.341,66)

Rincian koreksi ekuitas akumulasi penyusutan aset tetap dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.47 Rincian Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No. | Uraian | Jumlah | | Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap |
|---------------|--|--------------------------|-------------|---|
| | | D | K | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 (4 - 3) |
| 1. | Jurnal Koreksi atas kekurangan input Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Pendingin Ruangan) Tahun 2020 | 2.670.041,66 | - | (2.670.041,66) |
| 2. | Jurnal Koreksi Ekuitas Tambah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Kantor dan Rumah Tangga) perolehan dari Hibah Kemenkes RI sesuai dengan BASTB Nomor KN.02.07/I.3/4801/2021 Tanggal 7 April 2021 | 448.681.000,00 | - | (448.681.000,00) |
| 3. | Jurnal Koreksi Ekuitas Tambah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Kedokteran) perolehan dari Hibah Kemenkes RI sesuai dengan BASTB Nomor KN.02.07/I.3/4801/2021 Tanggal 7 April 2021 | 16.784.801.300,00 | - | (16.784.801.300,00) |
| Jumlah | | 17.236.152.341,66 | 0,00 | (17.236.152.341,66) |

2. Koreksi Ekuitas Perhitungan Mutasi Masuk dan Keluar Aset Tetap sebesar Rp170.719.050,00

Tabel 4.48 Rincian 2. Koreksi Ekuitas Perhitungan Mutasi Masuk dan Keluar Aset Tetap

| No. | Uraian | Jumlah | | Koreksi Ekuitas Perhitungan Mutasi Masuk dan Keluar Aset Tetap |
|---------------|--|-------------------------|-------------------------|--|
| | | D | K | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 (4 - 3) |
| 1. | JJurnal Penyesuaian mencatat aset peralatan dan mesin alat besar darat (jenset) mutasi masuk dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi dengan BAST No:S-796/DTUPR-1.3/IV/2021 | 0,00 | 707.190.500,00 | 1.707.190.500,00 |
| 2. | Jurnal Penyesuaian atas Beban Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Alat2 Besar) yang bersumber dari mutasi Dinas PUPR Tahun 2021 | 1.536.471.450,00 | - | (1.536.471.450,00) |
| Jumlah | | 1.536.471.450,00 | 1.707.190.500,00 | 170.719.050,00 |

3. Koreksi Ekuitas Penyesuaian Kewajiban sebesar Rp50.833.880,40

Rincian koreksi ekuitas penyesuaian aset lainnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.49 Rincian Koreksi Koreksi Ekuitas Penyesuaian Kewajiban

| No. | Uraian | Jumlah | | Koreksi Ekuitas Penyesuaian Kewajiban |
|---------------|--|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | | D | K | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 (4 - 3) |
| 1. | Jurnal Balik atas utang belanja modal alat kantor dan RT | - | 2.067.826.369,40 | 2.067.826.369,40 |
| 2. | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan Aset Peralatan dan Mesin yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020 | 1.364.866.489,00 | | - 1.364.866.489,00 |
| 3. | Jurnal Penyesuaian untuk mengeluarkan Aset Gedung dan Bangunan yang telah tercatat sebagai hutang tahun 2020 | 600.735.000,00 | | - 600.735.000,00 |
| 4 | Jurnal Koreksi Ekuitas Penyesuaian Kewajiban yang lebih saji | 51391000,00 | | |
| Jumlah | | 2.016.992.489,00 | 2.067.826.369,40 | 50.833.880,40 |

4.6.4 KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN

Kewajiban untuk dikonsolidasikan tahun 2021 sebesar Rp197.150.574.746,00.

4.6.5 EKUITAS AKHIR

Jumlah ekuitas akhir Tahun 2021 adalah sebesar **Rp407.835.941.121,12** dengan rincian sebagai berikut:

| | | | |
|----|---|----|---------------------------|
| 1. | Ekuitas Awal | Rp | 382.740.706.556,88 |
| 2. | Suplus/Defisit LO | Rp | (155.040.740.770,50) |
| 3. | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | Rp | (17.014.599.411,26) |
| 4. | Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan | Rp | 197.150.574.746,00 |
| 5. | Ekuitas Akhir | Rp | 407.835.941.121,12 |